

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Permainan Balok dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak di TK Hang Tuah Kota Bengkulu, serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permainan balok berperan positif dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor keterampilan sosial emosional anak pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain balok. Anak menunjukkan perkembangan yang lebih baik pada aspek kerja sama, berbagi, menunggu giliran, mematuhi aturan, empati, dan kemampuan mengendalikan emosi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.
2. Terdapat perbedaan perkembangan keterampilan sosial emosional antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan

permainan balok mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, permainan balok terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan sosial emosional anak.

3. Permainan balok memberikan pengalaman belajar yang mendukung perkembangan sosial emosional secara menyeluruh. Melalui kegiatan bermain balok, anak memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, berbagi alat permainan, mematuhi aturan yang telah disepakati, menunjukkan kepedulian terhadap teman, serta belajar mengendalikan emosi ketika menghadapi berbagai situasi selama bermain. Pengalaman tersebut menjadi sarana yang efektif dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan balok merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan permainan balok sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada perkembangan kognitif dan motorik anak, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional. Guru perlu merancang kegiatan bermain balok yang melibatkan kerja kelompok sehingga anak memperoleh kesempatan untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan belajar mengelola emosi secara positif.

2. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana permainan edukatif yang memadai, khususnya permainan balok, sebagai bagian dari upaya mendukung perkembangan sosial emosional anak. Selain itu, sekolah juga dapat mendorong guru untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih berpusat pada anak (child centered learning) melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif dan menyenangkan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan

bermain konstruktif di rumah, termasuk bermain balok bersama anggota keluarga maupun teman sebaya. Dukungan dan pendampingan orang tua dalam kegiatan bermain dapat membantu memperkuat perkembangan sosial emosional yang telah diperoleh anak di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi keterampilan sosial emosional anak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen yang lebih luas atau mengkaji pengaruh permainan edukatif lainnya terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Program Studi PG-PAUD Fakultas Pedagogik dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya* Volume 02 Nomor 02, Desember 2020.
- Anggraini, N., Ginting, S. A. B., & Dazura, W. (2023). Pengaruh perkembangan sosial emosional pada perilaku anak usia dini. *Hukum dan Demokrasi (HD)*, 23(1), 31–39. <https://doi.org/10.61234/hd.v23i1.13>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta. ISBN 978-979-518-998-5.
- Arisandi, D., Solikah, & Sari, F. M. (2023). Meningkatkan perkembangan sosial melalui bermain balok pada anak usia 5–6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.37985/jpt.v1i4.299>
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : PT Grasindo), 2018
- Bifadlilah, A., Elan, E., & Gandana, G. (2023). Stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui penggunaan media permainan puzzle. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(2), 223–232.

- Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Jakarta: PT. Karya Abadi), 2009.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Devi Arisandi, Solikah dan Fitria Mareta Sari “Meningkatkan Perkembangan Sosial Melalui Bermain Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal”, *Jurnal Pendidikan Tuntas* Volume 1 Issue 4 (2023).
- Dini Sumariati Ode Alumu, Farida Samad, Rita Samad Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun, *Cahaya Paud Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia* P-ISSN.
- Faturochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Fransiska, A., Dewita, N., & Mufaro'ah, M. (2024). *Peran bermain balok dalam meningkatkan perkembangan emosional anak di TK Negeri Pembina Siak Kecil*. *Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 2(2), 1117–1124. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i2.4073>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hafid, A., Pusparini, D., & Musayyadah. (2025). Bermain balok untuk regulasi emosi anak usia dini: Peran pengajaran emosi oleh guru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.7504>
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui bermain peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta), 2004.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Data referensi pendidikan TK Hang Tuah Kota Bengkulu*. Diakses dari <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id>
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Strategi Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2020). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Strategi Pengembangannya*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

- Mardiyani, R. D. N. R., & Widyasari, C. (2023). Interaksi teman sebaya dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 416–429. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.329>
- Mayar, F., Yulianti, K. N., Sari, S., Elza, D., Livia, R., Lubis, N. A., & Arnis, P. Y. (2023). Analisis Kegiatan Finger Painting terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5).
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), Ed. II.
- Nining Yuningsih, Musnar Indra Daulay dan Nurmalina berjudul “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Bermain Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(2), 2023.
- Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Take Sarasin), 2002.
- Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan : Teori Aplikasi*, 2018.
- Piaget, J. (1962). *Play, dreams and imitation in childhood*. New York, NY: W.W. Norton & Company.
- Rakhmawati, Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, Vol 4, No 2, 2022.

- Rasmini, N. W. (2023). Penyimpangan Perilaku Sosial-Emosional Anak pada Pengasuhan Orang Tua Tunggal Korban Perceraian. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6017–6026.
- Soetjiningsih, C. H. (2018). *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-373-8.
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (UII Press, Yogyakarta), 2005.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, E. Y., & Kamtini. (2020). Pendampingan Orang Tua Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(2).
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wicaksono, A., Sutapa, P., & Suhartini, B. (2025). Analisis pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan fisik-motorik dan sosial-emosional anak usia dini. *Sports*

Collaboration Journal, 3(2), 94–106. <https://doi.org/10.35473/scj.v3i2.4585>

Yayasan Hang Tuah. (2024). *Sejarah Yayasan Hang Tuah*.
Diakses dari <https://hangtuahsemangathebatsmart.com>.

Yeti Sukesu dan Umi Thohiroh Tauchidiyah, “Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Permainan Balok Di Tk Dharma Wanita Persatuan II Karanganyar”, *TEMATIK*, Desember 2021, Volume 7, Nomor 2.

Yuningsih, N., Daulay, M. I., & Amalia. (2023). Meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui bermain balok pada anak usia 5–6 tahun. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(2), 94–101. <https://doi.org/10.37985/refleksi.v1i2.221>.

